



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Hubungan Internasional**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 451/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014*

**Peran Media BBC terhadap *Commercial Surrogate Mother***  
**di India**

Skripsi

Oleh

Daratimmotya

2014330213

Bandung

2018



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Hubungan Internasional**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 451/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014*

**Peran Media BBC terhadap *Commercial Surrogate Mother***  
**di India**

Skripsi

Oleh

Daratimmotya

2014330213

Pembimbing

Elisabeth Adyiningtyas Satya Dewi, S.IP., M.A., Ph.D.

Bandung

2018

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional



**Tanda Pengesahan Skripsi**

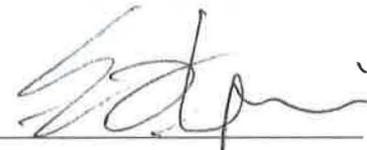
Nama : Daratimmotya  
Nomor Pokok : 2014330213  
Judul : Peran BBC terhadap *Commercial Surrogate Mother* di India

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Rabu, 18 Juli 2018  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**  
**Ketua sidang merangkap anggota**  
Sylvia Yazid, MPPM., Ph.D.

:   
\_\_\_\_\_

**Sekretaris**  
Elisabeth A. Satya Dewi, Ph.D.

:   
\_\_\_\_\_

**Anggota**  
Sapta Dwikardana, Ph.D.

:   
\_\_\_\_\_

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daratimmotya  
NPM : 2014330213  
Jurusan / Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional  
Judul : Peran Media BBC Terhadap Isu *Commercial Surrogate Mother* di India

Dengan ini menyatakan bahwa seminar ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 11 Juli 2018



Daratimmotya

## ABSTRAK

Nama : Daratimmotya  
NPM : 2014330213  
Judul : Peran Media BBC Terhadap *Commercial Surrogate Mother* di  
India

---

*Commercial Surrogate Mother* di India merupakan isu baru yang layak diperhatikan publik walaupun menimbulkan dampak buruk pada beberapa aspek dikarenakan kebijakan India yang terlalu bebas. Ada beberapa permasalahan yang muncul dari isu ini, yang pertama adalah kasus yang melibatkan 2 negara dengan permasalahan kewarganegaraan anak yang dilahirkan. Selain itu isu ini juga berdampak pada perempuan yang dinilai mengeksploitasi perempuan di India karena kebijakan yang ada.

Media BBC merupakan salah satu media yang melakukan peliputan dan penyediaan informasi mengenai isu tersebut. BBC dinilai dapat meningkatkan kesadaran publik akan isu tersebut dan dapat mengubah opini publik. Dalam penelitian ini dianalisa bagaimana peran BBC dalam isu *commercial surrogate mother* di India, dengan menggunakan teori konstruktivisme dan *policy-media interaction model*. Perubahan opini publik tersebut dapat mendorong perubahan kebijakan di India mengenai *commercial surrogate mother*.

Penelitian ini ingin melihat apakah media BBC dapat mendorong perubahan opini publik yang juga berdampak pada perubahan kebijakan di India mengenai *commercial surrogate mother*.

Kata kunci : BBC, *commercial surrogate mother*, perubahan opini publik, perubahan kebijakan, India

## ABSTRACT

Name : Daratimmotya

NPM : 2014330213

Title : *The Role of BBC on Commercial Surrogate Mother in India*

---

*Commercial Surrogate Mother in India is an issue that deserves public attention even though it can cause negative outcomes because of India's less regulated policy. This issue can cause negative outcomes such as cases involving two countries concerning the child nationality. Beside that, this issue has an impact on woman who became surrogate mother. It has been said that commercial surrogacy exploit the surrogate mother because of the policy itself.*

*BBC is one of the media which provide the information and done the coverage on this issue. BBC can be considered to help raising public awareness and to change public opinion. This study will analyzed the role of BBC on commercial surrogate mother in India. The change in public opinion can affect policy alteration in India regarding this issue.*

*This study aims to find out whether the BBC as a media can change public opinion and altered India's policy regarding commercial surrogate mother.*

*Keywords : BBC, commercial surrogate mother, change of public opinion, policy changes, India*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus atas kasihNya kepada penulis hingga dapat sampai menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penelitian ini sebagai syarat pemenuhan mata kuliah Skripsi dengan tujuan untuk lulus dari jenjang sarjana. Penulis berterimakasih kepada Tuhan, mama serta Mbak Elisabeth A. Satya Dewi, Ph.D., selaku dosen pembimbing yang sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis meminta maaf dikarenakan penelitian ini masih banyak sekali kekurangan, oleh karena itu penulis berharap dikemudian hari akan ada pengembangan dari penelitian ini agar menjadi lebih baik.

Bandung, 11 Juli 2018

Daratimmotya

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Tuhan Yesus yang selalu membimbing dalam kehidupan ini, sehingga saya bisa sampai disini dan menyelesaikan skripsi dengan baik dan tidak terlambat.

Terimakasih kepada mama yang selalu mendukung saya dari lahir sampai saat ini. Terimakasih sudah sabar menghadapi saya yang selalu bangun siang dan pemalas selama ini. Semoga saya bisa membanggakan mama kedepannya.

Terimakasih kepada Mbak Nophie yang sudah membimbing saya walaupun bimbingan sekali hilang sebulan. Terimakasih sudah sabar membaca dan membimbing skripsi saya sampai selesai.

Terimakasih kepada anjing dan kucing saya yang setiap hari saya ganggu tapi tidak pernah marah. Selalu heboh kalau saya ngajak main walaupun belakangan ini jarang. Selalu memberikan cerita baru setiap harinya kepada saya dan mama.

Terimakasih kepada Tanti dan Irin yang selalu mendengarkan kegalauan akan kuliah ini. Selalu mendukung apa yang saya lakukan sampai saat ini.

Terimakasih kepada Livia dan Yosi yang selalu janjian kerjain skripsi bareng walaupun akhirnya hanya cerita-cerita. Terimakasih sudah menemani selama kuliah dan diluar jam kuliah. Terimakasih juga kepada Ratih, Nadyara dan Bianca yang selalu memotivasi untuk lebih rajin kuliah. Untuk selalu menemani selama kuliah sampai saat ini.

Terimakasih kepada Sherly, Regina, Nadya, Mayang, Bella, Rois, Uge dan Pak Arli telah mengisi hari-hari selama kuliah ini. Telah menjadi teman yang baik, saling panik dan saling mendukung.

Terimakasih kepada teman-teman psikologi maranatha yang sudah lulus semua, Seizhar, Esa, Eel, Rheina, Vina, Ntep, Anas, Gita, Gea. Sudah mendukung saya dan memotivasi untuk cepetan lulus.

Terimakasih untuk keluarga pasaribu maleber yang selalu mendukung dari saya kecil sampai saat ini.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 LATAR BELAKANG MASALAH .....</b>	<b>2</b>
<b>1.2 IDENTIFIKASI MASALAH .....</b>	<b>4</b>
<i>1.2.1 Pembatasan Masalah .....</i>	<i>5</i>
<i>1.2.2 Perumusan Masalah.....</i>	<i>5</i>
<b>1.3 TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN.....</b>	<b>6</b>
<i>1.3.1 Tujuan Penelitian .....</i>	<i>6</i>
<i>1.3.2 Kegunaan Penelitian .....</i>	<i>6</i>
<b>1.4 KAJIAN LITERATUR.....</b>	<b>7</b>
<b>1.5 KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>10</b>
<b>1.6 METODE PENELITIAN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....</b>	<b>14</b>
<i>1.6.1 Metode Penelitian.....</i>	<i>14</i>
<i>1.6.2 Teknik Pengumpulan Data .....</i>	<i>15</i>
<b>1.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....</b>	<b>15</b>
<b>BAB II : ISU COMMERCIAL SURROGATE MOTHER DI INDIA.....</b>	<b>17</b>
<b>2.1 PERKEMBANGAN <i>COMMERCIAL SURROGATE MOTHER</i> DI INDIA.....</b>	<b>18</b>
<b>2.2 FAKTOR PENDORONG PEREMPUAN DI INDIA MENJADI <i>SURROGATE MOTHER</i> .....</b>	<b>23</b>
<b>2.3 KASUS-KASUS <i>COMMERCIAL SURROGATE MOTHER</i> DI INDIA.....</b>	<b>26</b>
<b>2.4 UPAYA PELARANGAN <i>COMMERCIAL SURROGATE MOTHER</i> DI INDIA.....</b>	<b>29</b>
<b>BAB III : BBC SEBAGAI MEDIA PEMBENTUK OPINI PUBLIK .....</b>	<b>36</b>
<b>3.1 SEJARAH BRITISH BROADCASTING CORPORATION.....</b>	<b>36</b>
<b>3.2 VISI DAN MISI BBC.....</b>	<b>39</b>
<b>3.3 BBC WORLD SERVICE .....</b>	<b>43</b>
<b>3.4 BBC WORLD SERVICE DALAM SOSIAL MEDIA .....</b>	<b>46</b>
<b>BAB IV : PERAN BBC TERHADAP ISU <i>COMMERCIAL SURROGATE</i></b>	
<b><i>MOTHER</i> DI INDIA.....</b>	<b>55</b>

<b>4.1 BBC MEMBANTU MEMPERLUAS WAWASAN PUBLIK .....</b>	<b>56</b>
<b>4.2 BBC MEMBANTU MENINGKATKAN KESADARAN PUBLIK .....</b>	<b>62</b>
<b>4.3 BBC MEMBANTU MENGUBAH OPINI PUBLIK.....</b>	<b>66</b>
<b>4.4 BBC MEMBANTU MENGUBAH KEBIJAKAN DI INDIA.....</b>	<b>77</b>
<b>BAB V : KESIMPULAN.....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pencarian klinik <i>surrogacy</i> di India .....	20
Gambar 2.2 Situs Web Klinik <i>Surrogacy</i> .....	21
Gambar 2.3 Keadaan para <i>Surrogate Mother</i> .....	22
Gambar 2.4 Petisi Online mengenai <i>Commercial Surrogate Mother</i> di India .....	32
Gambar 2.5 Petisi Online mengenai <i>Surrogacy</i> .....	33
Gambar 2.6 Sumber Petisi Online .....	34
Gambar 3.1 Akun Youtube BBC News .....	47
Gambar 3.2 Jumlah <i>Subscribers</i> Akun Youtube BBC News .....	47
Gambar 3.3 Akun Youtube BBC America.....	48
Gambar 3.4 Jumlah <i>Subscribers</i> Akun Youtube BBC .....	49
Gambar 3.5 Akun Facebook BBC dan BBC India.....	49
Gambar 3.6 Akun Twitter BBC News .....	50
Gambar 3.7 Akun Twitter BBC India .....	51
Gambar 3.8 Akun Twitter BBC News Hindi .....	52
Gambar 3.9 Akun Instagram BBC .....	53
Gambar 4.1 Berita BBC mengenai ibu hanya untuk 9 bulan .....	57
Gambar 4.2 Video mengenai kegiatan <i>surrogate mother</i> di India .....	58
Gambar 4.3 Pemberitaan Radio BBC mengenai <i>Money-Commercial surrogacy</i> di India .....	59
Gambar 4.4 Pemberitaan <i>surrogate mother</i> di India pada siaran televisi BBC .....	60
Gambar 4.5 Cerita kehidupan para <i>surrogate mother</i> .....	68

Gambar 4.6 Opini Publik mendukung <i>Commercial Surrogate Mother</i> .....	69
Gambar 4.7 Kritik publik mengenai kebijakan baru India .....	70
Gambar 4.8 Rencana India menghapuskan <i>commercial surrogate mother</i> .....	71
Gambar 4.9 Penyewaan Rahim di India .....	72
Gambar 4.10 Alasan perempuan di India menjadi <i>surrogate mother</i> .....	73
Gambar 4.11 S Sumathi sebagai <i>surrogate mother</i> .....	74
Gambar 4.12 Anandi Chelappan sebagai <i>surrogate mother</i> .....	75
Gambar 4.13 Jothi Lakshmi sebagai <i>surrogate mother</i> .....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan berkembangnya zaman, kemajuan teknologi dan komunikasi tidak dapat dihindari. Kemajuan teknologi secara pesat sangat berpengaruh pada kemajuan komunikasi. Dengan adanya internet kehidupan manusia menjadi semakin mudah, seperti mempermudah komunikasi dengan orang yang berbeda tempat ataupun mengetahui informasi terbaru di tempat yang lain. Salah satunya yang paling terlihat dari kemajuan teknologi dan komunikasi adalah media, media dapat membagikan informasi yang terjadi diseluruh dunia secara cepat ataupun secara langsung.

Perkembangan zaman sangat berpengaruh pada Hubungan Internasional seperti dengan adanya isu-isu baru. Selain itu munculnya aktor baru yang mempengaruhi hubungan antar negara. Aktor baru yang memiliki instrumen pendukung dalam menyelesaikan suatu isu. Seperti media yang dilihat sebagai salah satu instrumen pendukung aktor dalam hubungan internasional yang dianggap dapat membantu menyelesaikan isu yang terjadi.

Menurut teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Alexander Wendt mengenai aktor dalam hubungan internasional tidak hanya aktor negara saja. Tetapi ada aktor-aktor lainnya dikarenakan yang membangun negara dan realitas sosial adalah manusia melalui kesadarannya. Kesadaran setiap aktor dapat mempengaruhi aktor lainnya dan mengubah pemikiran, ide dan opini aktor lainnya. Aktor yang dibahas adalah media, media dinilai dapat membentuk opini publik dengan informasi

yang dikeluarkan dan dibagikan kepada masyarakat, informasi tersebut dapat berbentuk berita positif ataupun negatif.<sup>1</sup>

Informasi diberitakan sesuai media tersebut ingin memberitakannya seperti apa, apakah ingin menunjukkan sisi positif, negatif, persetujuan akan berita tersebut dan ketidaksetujuan akan berita tersebut. Media melakukan hal tersebut sesuai dengan kepentingan dan cara pandang media itu sendiri. Berita yang dikeluarkan ke publik dapat membantu membuat opini publik, membuat publik memiliki pemikiran yang sepaham ataupun malah membuat publik memiliki pemikiran yang tidak sepaham dengan berita tersebut.<sup>2</sup> Salah satu berita yang media bagikan mempengaruhi masyarakat ialah berita mengenai isu ibu pengganti atau *surrogate mother*.

*Surrogate mother* memiliki definisi dimana seorang perempuan yang mengandung bayi orang lain dengan alasan tertentu dan pada saat melahirkan ia harus menyerahkan bayi tersebut kepada orang yang sudah ditentukan atau orangtua asli dari bayi tersebut.<sup>3</sup> Definisi lainnya yaitu dimana seorang perempuan mengandung dan melahirkan anak untuk pasangan tertentu yang tidak dapat mempunyai anak.<sup>4</sup> Ada 2 pembagian dalam praktik *surrogate mother*, yang pertama adalah *surrogate mother* dan kedua adalah *commercial surrogate mother*. Dalam praktik *surrogate mother* yang pertama, perempuan yang mengandung anak tidak menerima bayaran atau melakukan hal tersebut dengan sukarela. Praktik *surrogate mother* yang kedua adalah *surrogate mother*. Pengertiannya adalah dimana

---

<sup>1</sup> Louise Diamond dan Ambassador John McDonald, *Multi-Track Diplomacy: A System Approach to Peace*. Universitas Michigan: Kumarian Press, 1996.

<sup>2</sup> Coban, Filiz. "The Role of the Media in International Relations: From the CNN Effect to the Al-Jazeera Effect." *Journal of Internet Relations and Foreign Policy* 4, no. 2 (2016): 47.

<sup>3</sup> Soumya Swaminathan, "Why the Surrogacy Bill is necessary," *The Hindu*, August 22, 2017, <http://www.thehindu.com/opinion/op-ed/Why-the-Surrogacy-Bill-is-necessary/article14593359.ece>

<sup>4</sup> "What is surrogacy? Everything you need to know," *The Indian Express*, Oktober 12, 2017, <http://indianexpress.com/article/lifestyle/health/draft-surrogacy-bill-2016-what-is-surrogacy-all-you-need-to-know-2994140/>

perempuan yang mengandung menerima bayaran atau melakukan hal tersebut secara komersial atau agar mendapatkan bayarannya.<sup>5</sup>

Praktik *surrogate mother* sudah banyak dilakukan di beberapa negara di dunia. Beberapa negara di dunia yang melegalkan praktik *surrogate mother* dan *commercial surrogate mother* seperti negara Amerika dan India. Sedangkan Inggris dan Denmark melegalkan praktik *surrogate mother* bagian pertama saja, dimana perempuan yang mengandung tidak menerima bayaran. Perancis, Jerman, Italia dan beberapa negara lainnya tidak melegalkan praktik *surrogate mother* yang pertama maupun yang kedua yaitu *commercial surrogate mother*. Tetapi di beberapa negara lainnya seperti Thailand dan Meksiko kebijakan mengenai praktik *commercial surrogate mother* dinilai bukanlah hal yang ilegal tetapi bukan juga hal yang legal. Hal ini dikarenakan tidak ada hukum yang mengaturnya.<sup>6</sup>

Bagi orang-orang yang ingin melakukan praktik *surrogate mother* tetapi tidak legal dinegaranya biasanya akan mendatangi negara yang melegalkan praktik tersebut. Amerika, India, Thailand dan Meksiko menjadi tujuan utama untuk melakukan praktik *surrogate mother* tersebut. Tetapi disisi lain hukum yang mengatur praktik *surrogate mother* di negara tujuan tersebut dapat menimbulkan masalah bagi warga negara asing yang datang.<sup>7</sup> Perbedaan legal dan tidak legal serta hukum yang mengatur di berbagai negara inilah yang menjadi masalah pada praktik *commercial surrogate mother* di India.

---

<sup>5</sup> "Surrogate babies: Where can you have them, and is it legal?," *BBC*, August 29, 2017, <http://www.bbc.com/news/world-28679020>

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> "Surrogate babies: Where can you have them, and is it legal?," *BBC*, August 29, 2017, <http://www.bbc.com/news/world-28679020>

## 1.2 Identifikasi Masalah

Pada tahun 2002, pemerintah India melegalkan praktik *commercial surrogate mother*. Seperti beberapa negara lainnya yang juga melegalkan *surrogacy*, keputusan tersebut bukanlah suatu hal yang mengejutkan saat kebijakan ini dikeluarkan. Tetapi kebijakan tersebut tidak mengatur hal-hal kecil dan spesifik, seperti jumlah seharusnya klinik fertilitas yang ada, jumlah bayaran yang diterima ibu pengganti dan hal-hal lainnya. Kebijakan yang dinilai longgar dan tidak jelas tersebut berdampak pada munculnya klinik-klinik fertilitas di India yang semakin banyak. Banyaknya perempuan yang ingin menjadi ibu pengganti ikut mendorong hal ini menjadi sebuah industri besar, diiringi oleh banyaknya klien dari luar negeri .<sup>8</sup>

Permintaan dari luar negeri yang banyak diterima ini dipicu oleh media massa internasional yang meliput mengenai isu *commercial surrogate mother* di India. Pada awalnya jika media tidak membahas isu ini maka negara lain selain India tidak akan mengetahui bahwa India melegalkan praktik ini. Media-media asing meliput berita ini mulai dari berita tertulis hingga film dokumentasi khusus mengenai isu *commercial surrogate mother* ini. Media asing seakan-akan memberikan suatu cara bagi orang yang ingin melakukan praktik *surrogacy* tetapi hal tersebut illegal di negaranya dengan cara melakukannya di India.

Hal ini memicu banyaknya warga negara asing yang datang ke India dengan tujuan untuk melakukan praktik *surrogacy*. Hal ini didukung oleh media yang meliput berita ini, dengan menulis menurut sudut pandang yang diinginkan media tersebut. Selalu menulis sisi positif dari isu *commercial surrogate mother* lebih banyak dibandingkan sisi negatifnya, dengan pemberitaan yang seperti ini masyarakat tidak sadar akan sisi negatifnya. Sisi positifnya yaitu dengan memiliki keturunan dan

---

<sup>8</sup> "India's baby farm," *The Sydney Morning Herald*, September 06, 2017, <http://www.smh.com.au/news/world/indias-baby-farm/2008/01/05/1198950126650.html>

dianggap membantu keadaan ekonomi perempuan yang menjadi *surrogate mother* tersebut. Hal ini mengesampingkan sisi negatif yang tidak terlalu ditunjukkan kepada masyarakat umum.

Sampai beberapa tahun kemudian, media mulai memberitakan dampak negatif dari isu ini. Seperti anak yang telah dilahirkan *surrogate mother*, tetapi tidak memiliki kewarganegaraan karena kebijakan yang berbeda diantara India dengan negara asal orangtua kandung anak tersebut. Selain itu banyak lagi hal-hal yang terjadi dengan kebijakan yang dinilai masih sangat bebas dan tidak jelas dalam mengatur isu ini. Di sisi lain, kesehatan mental *surrogate mother* yang mengalami rasa kehilangan dan hal-hal lain yang dialami para *surrogate mother* seperti ketidakadilan bukanlah menjadi fokus utama pemberitaan media.

### **1.2.1 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini diberikan pembatasan waktu dimulai dari tahun 2002 sampai pada tahun 2016. Hal ini dikarenakan dilegalkannya *commercial surrogate mother* pada tahun 2002 oleh pemerintah India. Berahir pada tahun 2016, dimana pada tahun 2016 pemerintah India mengeluarkan kebijakan yang baru mengenai praktik *commercial surrogate mother*. Peraturan yang dikeluarkan menyatakan bahwa India menghapuskan praktik *commercial surrogate mother*. Pembatasan masalah sesuai dengan pemberitaan media BBC mengenai *commercial surrogate mother* di India.

### **1.2.2 Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, penulis memfokuskan penelitian pada peran media terhadap suatu isu yaitu isu *commercial surrogate mother* di India. Oleh karena itulah perumusan

masalah dalam penelitian ini adalah **Bagaimana media BBC memenuhi perannya dalam isu *Commercial Surrogate Mother* di India ?**

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran media dalam suatu isu. Untuk mengetahui apakah media memiliki peran yang sama terhadap publik dalam kehidupan sehari-hari dengan perannya dalam suatu isu atau permasalahan. Selain itu, untuk mengetahui apakah media tersebut juga dapat membentuk suatu opini publik dengan pemberitaannya atau tidak. Untuk mengetahui apa upaya-upaya yang dapat dilakukan media untuk memenuhi perannya dalam suatu itu. Terakhir adalah untuk mengetahui hal-hal yang dilakukan media akan dan dapat berdampak kepada aspek apa saja dalam suatu isu atau aspek apa saja dalam kehidupan publik.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak negatif dan dampak positif yang ditimbulkan media terhadap suatu isu ataupun terhadap publik. Dengan mengetahui dampak yang dibawa media, kita dapat mencegah dampak negatif pada permasalahan-permasalahan yang akan terjadi dimasa depan dan menjadikan ini sebagai suatu pembelajaran, selain itu juga kita dapat menggunakan media sesuai dengan dampak positif yang ditimbulkannya dan memanfaatkannya. Penelitian ini juga diharapkan agar dapat menjadi suatu acuan untuk penelitian mengenai peran media selanjutnya.

#### 1.4 Kajian Literatur

Kajian literatur pertama yang akan digunakan dalam membahas *commercial surrogate mother* di India adalah artikel jurnal yang tidak hanya membahas mengenai India saja tetapi juga *commercial surrogate mother* dinegara lainnya, yaitu Indonesia. Seperti yang dibahas dalam artikel jurnal ***Surrogate Mother dalam Perspektif Hukum Pidana di Indonesia*** oleh Muntaha. Artikel jurnal ini membahas mengenai perkembangan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan yang semakin maju dan pesat, hal tersebut telah membawa berbagai manfaat dalam kehidupan manusia sekarang ini. Salah satu perkembangan yang muncul adalah *surrogate mother*. Dalam bidang *surrogate mother* perkembangan ilmu dan teknologi justru bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia. Sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia, praktik *surrogate mother* dianggap melanggar hukum dan bertentangan dengan ideologi negara Indonesia yaitu Pancasila. Sesuai hukum, bagi yang melakukan praktik ini akan dijatuhi hukuman pidana penjara paling lama 5 tahun atau denda paling banyak seratus juta rupiah. Tidak hanya bagi orang yang ingin melakukan praktik tersebut tetapi dokter yang membantu juga akan dikenakan hukuman karena dinilai melanggar etika atau sumpah dokter di Indonesia. Dengan kata lain, praktik *surrogate mother* tidak boleh dilakukan di Indonesia dengan alasan apapun.<sup>9</sup> Dengan artikel jurnal ini kita dapat mengetahui perbedaan negara Indonesia dan India mengenai isu *surrogate mother*. Artikel jurnal ini menjelaskan alasan-alasan mengapa Indonesia menolak praktik *surrogacy*, hal ini dapat dijadikan sebagai pembanding

---

<sup>9</sup> Muntaha, "Surrogate Mother dalam perspektif hukum pidana Indonesia," *Jurnal Mimbar Hukum* volume 25, no.1 (2013): 76-86.

pada negara India yang melegalkan praktik tersebut, tetapi banyak negara-negara lainnya yang menganggap praktik *commercial surrogacy* adalah hal yang illegal.

***Womb for Rent: India's Commercial Surrogacy* oleh Mina Chang.** Artikel jurnal ini membahas mengenai perkembangan teknologi yang dimiliki oleh India telah menjadikan India sebagai salah satu tempat tujuan favorit bagi orang yang ingin melakukan praktik *surrogacy*. India terkenal sebagai penyedia jasa ibu pengganti atau yang disebut *surrogate mother*. Penyedia jasa ibu pengganti di India dikenal sebagai suatu bisnis yang sangat menghasilkan, hal ini dianggap sebagai salah satu bisnis internasional India. Permintaan atau *demand* yang terus menerus menyebabkan banyaknya klinik fertilitas di India dan jasa ibu pengganti tersebut. Permintaan untuk melakukan praktik *surrogacy* yang terjadi terus menerus dikarenakan oleh biaya yang lebih murah dibandingkan negara lainnya. Selain itu kebijakan yang longgar dan tidak mengikat mengenai hal ini menjadi suatu faktor pendukung industri ibu pengganti tersebut.<sup>10</sup> Dengan artikel jurnal ini kita dapat lebih memahami mengenai *commercial surrogacy* di India. Jurnal ini membahas detail mengenai hubungan ekonomi negara dan *surrogate mother* menjadi suatu bisnis internasional India yang sangat terkenal. Dengan detail biaya yang dihasilkan industri ini setiap tahunnya dan tingkat warga negara asing yang terus meningkat masuk ke India. Jurnal ini dapat menjadi bahan pendukung dalam penelitian dikarenakan memiliki topik yang sama dengan tempat yang sama yaitu di India. Tetapi sangat disayangkan bahwa penulis tidak melihat dari sisi media seperti penelitian yang ingin dilakukan ini. Hal ini dapat menjadi pelengkap bagi penelitian mengenai ibu pengganti dengan mempengaruhi sisi media dalam bisnis *surrogacy* di India.

---

<sup>10</sup> Mina Chang, "Womb for Rent: India's Commercial Surrogacy," *Harvard International Relations Council Spring volume 31*, no.1 (2009): 11-12.

Selanjutnya adalah artikel jurnal *The Wanted Child – Identifying the Gaps and Challenges in Commercial Surrogacy in India* oleh Diksha Munjal-Shankar dan Yashita Munjal. Artikel jurnal ini membahas mengenai isu *surrogate mother* di India dinilai sangat kompleks dan berpengaruh pada hubungan India dengan negara lainnya. Masalah hukum dapat muncul kapan saja disebabkan pasangan warga negara asing yang datang ke India memiliki hukum yang berbeda di negara asalnya. Kebijakan India yang tidak ketat mengenai hal ini memperburuk keadaan dalam isu *surrogate mother*. Oleh karena hal tersebut, pemerintah India seharusnya memperketat kebijakan dalam isu ini agar mengeliminasi masalah yang akan muncul kedepannya.<sup>11</sup> Dengan jurnal ini kita dapat lebih memahami mengenai kebijakan yang berlaku di India mengenai *commercial surrogate mother*. Selain itu kita juga dapat memahami masalah-masalah yang muncul dikemudian hari oleh karena kebijakan India yang tidak ketat mengenai isu ini. Jurnal ini dapat menjadi bahan bagi penelitian dikarenakan pembahasan detail mengenai kebijakan di India dari mulai *commercial surrogate mother* di legalkan di India. Dalam jurnal ini juga dibahas mengenai hak-hak yang seharusnya didapatkan oleh seorang ibu pengganti yang sering disepelkan sebagai cara pandang baru dalam menyelesaikan masalah ini.

Terakhir adalah buku yang memiliki judul *Wombs in Labor: Transnational Commercial Surrogacy in India* oleh Amrita Pande. Buku ini berisi tentang pengalaman sang penulis Amrita Pande yang meneliti langsung mengenai isu ini dengan datang ke India. Penulis yang merupakan keturunan India yang berada di Amerika meneliti hal ini dikarenakan perasaan yang sedih mengenai perempuan-

---

<sup>11</sup> Diksha Munjal-Shankar and Yashita Munjal, "The Wanted Child – Identifying the Gaps and Challenges in Commercial Surrogacy in India," *Asian Bioethics Review Mar* volume 6, no.1 (2014): 66-82.

perempuan di India yang menjadi *surrogate mother*. Penulis bertanya-tanya apakah nasib perempuan tersebut akan sama dengan buku *The Handmaid's Tale* oleh Margaret Atwood. Perempuan hanya dilihat sebagai penghasil anak yang dikurung didalam asrama seperti gambaran buku Atwood tersebut. Dengan buku ini kita dapat memahami bagaimana proses *commercial surrogate mother* di India karena penulis secara langsung pergi ke India dan melakukan wawancara dengan klinik-klinik fertilitas dan perempuan yang menjadi *surrogate mother*. Buku ini juga menjelaskan bagaimana dampak kebijakan India yang tidak jelas berdampak pada eksploitasi perempuan di India.<sup>12</sup>

## **1.5 Kerangka Pemikiran**

Dalam kerangka pemikiran, akan dijelaskan mengenai teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Teori dan konsep yang dinilai sesuai dengan pembahasan mengenai media dalam hubungan internasional. Teori dan konsep yang dijelaskan pada bagian ini juga akan digunakan untuk menganalisa masalah dan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teori yang pertama akan dijelaskan adalah teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Alexander Wendt.

Wendt melihat konstruktivisme sebagai teori sosial yang dapat membangun realitas sosial. Dunia diluar bukanlah sesuatu yang sudah ada, melainkan dibentuk berdasarkan kesadaran manusia. Kesadaran manusia yang berupa pikiran, kepercayaan, ide dan konsep. Manusia membentuk pikiran, kepercayaan, ide dan

---

<sup>12</sup> Amrita Pande, *Wombs in Labor: Transnational Commercial Surrogacy in India*. New York: Columbia University Press, 2014. Hlm 1-5.

konsep yang dimilikinya menjadi bagian dari kehidupannya dan berpengaruh pada kehidupan manusia lainnya dengan terjadinya interaksi.<sup>13</sup>

Dalam hubungan internasional, Wendt menekankan bahwa aktor dalam hubungan internasional bukan hanya negara saja tetapi terdapat aktor lainnya. Hal ini berdasarkan pada pentingnya kesadaran manusia dalam hubungan internasional. Kesadaran manusia adalah yang mempengaruhi hubungan antara manusia lainnya dan juga dalam hubungan internasional. Kesadaran manusia tersebut dapat berbentuk aktor negara atau aktor lainnya karena semuanya berdasarkan manusia yang berperan didalamnya.<sup>14</sup>

Konstruktivisme juga menjelaskan bahwa kesadaran aktor dapat berubah sesuai dengan berubahnya cara pikir dan cara pandang aktor. Ini terjadi karena zaman yang terus berkembang dapat merubah cara pikir dan cara pandang aktor. Perkembangan zaman tersebut mengharuskan sistem atau peraturan yang baru agar sesuai dengan isu-isu yang baru dalam hubungan internasional.<sup>15</sup> Pandangan dan pemikiran suatu aktor dapat menjelaskan apa tujuan dan kepentingan aktor tersebut dalam hubungan internasional.<sup>16</sup>

Dalam isu *commercial surrogate mother* ini aktor yang dibahas adalah media, sehingga media yang menjadi aktor dalam teori konstruktivis. Media memiliki ide yang merupakan kumpulan ide dan keyakinan dari orang-orang yang bekerja di media

---

<sup>13</sup> Robert Jackson dan Georg Sørensen, *Introduction to International Relation: Theories and Approaches*. Fifth Edition. New York: Oxford University Press, 2012. Hlm 212.

<sup>14</sup> Robert Jackson dan Georg Sørensen, *Introduction to International Relation: Theories and Approaches*. Fifth Edition. New York: Oxford University Press, 2012. Hlm 209.

<sup>15</sup> Ibid.

<sup>16</sup> Ibid. hlm 229.

tersebut. Tetapi selain ide dan keyakinan, terdapat juga tujuan dan kepentingan media. Media membuat berita yang sesuai dengan ide, keyakinan, tujuan dan kepentingan mereka, lalu berita tersebut disebarluaskan ke masyarakat. Disini berita media tersebut mempengaruhi ide dan keyakinan masyarakat yang membacanya, sehingga ide dan keyakinan masyarakat dapat berubah sesuai dengan keinginan media tersebut.

Teori yang selanjutnya adalah *The Mass Society* oleh Denis McQuail. Ini merupakan teori mengenai media dan masyarakat. Media dinilai berperan sebagai kontributor dalam masyarakat, hal ini dikarenakan kontribusi media yang secara signifikan terhadap kontrol masyarakat dan perubahan cara pandang. Cara pandang dan pemikiran manusia dinilai bergantung pada media, melalui ide dan pemikiran yang ditawarkan oleh media kepada manusia. Tetapi media dapat membawa dampak negatif bagi masyarakat bila menawarkan pemberitaan yang memanipulasi dan terlalu mengontrol cara pandang.<sup>17</sup> Sesuai teori diatas dapat digunakan untuk menganalisa mengenai media dan masyarakat, bagaimana media BBC dapat menawarkan pemikiran dan idenya mengenai *commercial surrogate mother* di India kepada masyarakat dan mempengaruhi cara pandang masyarakat mengenai isu tersebut.

Media merupakan fokus analisa pada pembahasan ini dikarenakan akan mengubah opini publik dan mempengaruhi suatu kebijakan negara. Untuk mendukung argumen tersebut digunakanlah *policy-media interaction model* yang dibahas oleh Piers Robinson. *Policy-media interaction model* dirancang untuk mengetahui dan mengidentifikasi pengaruh media terhadap suatu kasus dan mengidentifikasi mengapa media tersebut melakukan campur tangan dalam

---

<sup>17</sup> McQuail, Denis. *McQuail's Mass Communication Theory*. Sixth Edition. California: SAGE Publications Inc, 2010. Hlm 278-280.

melakukan peliputan berita mengenai suatu kasus. Model ini menjelaskan pengaruh media pada saat kebijakan suatu negara mengenai hal tertentu tidak pasti dan tidak jelas. Dengan menganalisa pemberitaan media yang ada, pemberitaan media tersebut dengan sengaja lebih memfokuskan pemberitaannya untuk mengkritik pemerintah dan memberitakan mengenai orang yang menderita akan kebijakan tersebut atau tidak. Model ini juga dapat digunakan untuk menganalisa peran media yang dapat mengintervensi dalam kasus krisis kemanusiaan.<sup>18</sup> Pemberitaan media dapat mengubah opini publik dan akan mendesak pemerintah untuk mengubah kebijakan yang ada.

Selanjutnya akan menjelaskan mengenai teori dan konsep pendukung, yang pertama adalah konsep *Critical discourse analysis* atau CDA menurut Michel Foucault dalam setiap wacana atau tulisan bukan hanya merupakan bahasa sebagai suatu komunikasi saja, tetapi mewakili pemikiran dan ide dari yang menulisnya. Didalam konteks atau wacana tersebut terdapat kepentingan dari aktor yang menulisnya, selain ide ada pula kepentingan aktor tersebut. Dalam wacana tersebut aktor menggunakan bahasa tertentu dalam menyampaikan suatu hal yang sesuai dengan ide dan kepentingannya.<sup>19</sup>

Menurut konsep ini, media merupakan aktor yang diteliti. Media dapat menulis berita yang dikeluarkan ke masyarakat sesuai dengan keinginannya. Dimulai dari pilihan kata dan pro kontra mengenai suatu isu yang ada sangat dipengaruhi oleh ide dan kepentingan media tersebut. Dengan meneliti bahasa yang digunakan oleh media

---

<sup>18</sup> Piers Robinson, "The Policy-Media Interaction Model: Measuring Media Power during Humanitarian Crisis", *Journal of Peace Research* (2000).

<sup>19</sup> Deborah Schiffrin, Deborah Tannen dan Heidi E. Hamilton, *The Handbook of Discourse Analysis*. Washington: Blackwell Publishing, 2003.

kita dapat mengetahui apa ide dan kepentingan media yang diselipkan dalam setiap berita yang dikeluarkan ke publik.<sup>20</sup> Hal ini membantu pengertian bahwa media dapat membentuk opini publik dengan berita yang dikeluarkannya. Peran media BBC dalam isu *commercial surrogate mother* dapat mempengaruhi opini publik dengan beritanya. Tetapi dalam berita-berita tersebut juga terdapat ide dan kepentingan media yang diselipkan kedalam berita.

Teori feminisme liberal yang dikemukakan oleh Mary Wollstonecraft dan Elizabeth Cady Stanton. Teori ini menekankan pada untuk meningkatkan status perempuan dapat dilakukan dengan partisipasi dalam ranah publik bagi perempuan. Perempuan harus dinilai sama dengan laki-laki karena perempuan dinilai memiliki hak untuk berpartisipasi dalam ranah public seperti untuk memilih, berkontribusi dan berdiskusi daripada hanya dibatasi pada ruang pribadi seperti dirumah ataupun dikeluarga saja dan hanya diwakilkan oleh laki-laki.<sup>21</sup>

## **1.6 Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1.6.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Prof. Dr. Sugiyono, metode kualitatif digunakan dalam memahami suatu situasi sosial yang kompleks. Metode ini juga digunakan untuk mengkonstruksi

---

<sup>20</sup> Ibid.

<sup>21</sup> Jill Steans, Lloyd Pettiford, Thomas Diez dan Imad El-Anis, *An Introduction to International Relations Theory*. Third Edition. England: Pearson Education Limited, 2010. Hlm 157.

fenomena sosial, dimana hal tersebut tidak dapat diukur menggunakan angka.<sup>22</sup> Metode ini menganalisis data dengan menggunakan landasan teori yang sesuai.

### **1.6.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data sekunder. Menggunakan teknik pengumpulan data sekunder dikarenakan bahan-bahan yang didapatkan bukan berasal dari sumber pertama. Bahan yang didapatkan berasal dari buku, literatur, jurnal, film dokumentasi dan berita yang didapatkan dari internet.

### **1.7 Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian literatur, kerangka pemikiran, metode penelitian dan pengumpulan data. Pada Bab II akan membahas mengenai definisi *commercial surrogate mother* secara detail, praktik *commercial surrogate mother* di negara-negara yang melegalkan hal tersebut, hukum dan kebijakan yang mengatur hal ini di negara-negara tertentu. Bab II, Secara spesifik akan membahas *commercial surrogate mother* di India serta masalah-masalah yang timbul dari *commercial surrogate mother* di India akan berdampak kepada aspek apa aja. Selanjutnya pada bab III, akan membahas mengenai peran media terhadap kehidupan sehari-hari dan kepada publik. Selain itu dalam bab ini juga akan dibahas secara spesifik mengenai media BBC dan profil media BBC serta visi dan misi dari BBC dan juga tujuan dan layanan apa saja yang disediakan BBC sebagai media yang dapat diperhitungkan sebagai media yang memberikan dampak tertentu kepada publik. Bab IV akan menganalisa hubungan media BBC terhadap isu *commercial*

---

<sup>22</sup> Prof. Dr, Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2011.

*surrogate mother* di India. Selain menganalisa, akan dibahas juga mengenai media BBC yang menyediakan informasi dan mengedukasi publik. BBC juga dinilai dapat meningkatkan kesadaran publik dan merubah opini publik. Akibat opini publik yang berubah, disini akan dibahas mengenai opini publik yang mempengaruhi pemerintahan. Secara tidak langsung juga berpengaruh pada kebijakan mengenai *commercial surrogate mother* di India. Terakhir Bab V akan berisi kesimpulan dari penelitian ini. Kesimpulan akan mengetahui sebagaimana berpengaruhnya peran media BBC terhadap isu *commercial surrogate mother* di India.